



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini segala sesuatu berkembang dengan sangat pesat, salah satunya adalah sistem informasi yang merupakan faktor utama dalam mendukung proses bisnis di sebuah perusahaan sehingga dapat membuat perusahaan berjalan dengan lancar dan dapat memajukan kinerja perusahaan tersebut.

Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan besar adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP adalah sebuah paket *software* yang mengintegrasikan semua informasi dalam perusahaan seperti informasi keuangan dan akuntansi (*finance & accounting*), informasi sumber daya manusia (*human resources*), informasi rantai pasokan dan informasi pelanggan (Davenport, 1998).

SAP merupakan salah satu produk ERP. SAP ini terdiri dari berbagai modul dan memiliki berbagai macam versi yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem SAP ini adalah PT. GMF AeroAsia.

PT. GMF Aeroasia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang yang berdiri pada tahun 1984 hingga sekarang dan dikenal sebagai satu-satunya fasilitas perawatan pesawat yang sangat baik dan besar di Indonesia.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT. GMF AeroAsia mengimplementasikan salah satu produk unggulan dari konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu SAP SWIFT yang merupakan versi SAP yang khusus digunakan dalam bidang perawatan pesawat terbang dan telah menjadi *best practice* untuk bisnis perawatan pesawat dengan mengacu pada bisnis proses yang sudah lengkap dan teruji dengan baik di semua fungsi yang ada di BAE (*British Airways Engineering*) (PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia, 2015). SAP SWIFT ini juga memiliki keunikan dari jenis SAP pada umumnya yaitu terdapat satu modul tambahan dari 12 modul yang sudah ada yaitu modul MRO (*Maintenance Repair and Overhaul*) yang digunakan oleh PT. GMF AeroAsia untuk membedakan kepemilikan dari masing-masing komponen yang beredar, mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan *maintenance* pesawat yang memiliki banyak sekali komponen pesawat dari yang kecil hingga besar dimana setiap komponennya dikenali dengan menggunakan *batch number* atau kode khusus sehingga dengan adanya SAP SWIFT ini dapat dibedakan apakah komponen tersebut merupakan komponen milik PT. GMF AeroAsia ataukah milik pesawat-pesawat lain yang melakukan *maintenance* di PT. GMF AeroAsia.

Namun seiring berjalannya waktu terdapat masalah pada dinas *Engineering services* yang merupakan salah satu dinas pada PT. GMF AeroAsia yang berfokus terhadap penetapan standar *maintenance* pesawat, modifikasi pesawat serta *troubleshooting problem-problem* pesawat. Dalam beberapa *project* terkait modifikasi dan *maintenance* pesawat, dinas *Engineering* berperan

sebagai ujung tombak keberhasilan dari *project* tersebut. Namun, karena dinas *Engineering* belum memiliki *profit center* sendiri dan masih menumpang dengan *profit center* dinas Produksi, maka pendapatan dari hasil *project* tersebut akan masuk ke *profit center* dinas Produksi sehingga jika dinas *Engineering* ingin memperoleh keuntungan atas pekerjaan yang sudah dilakukan, dinas ini harus melakukan penagihan secara *manual* ke dinas Produksi. Karena hal tersebut, dampaknya dinas *Engineering* tidak dapat mengetahui secara langsung apakah dinasnya mengalami *profit* atau *loss* dalam suatu *project* yang sudah dilakukan. Dinas *Engineering* ini terbagi menjadi 7 unit yaitu unit Struktur Material Proses, *Flight Data Management*, *Cabin*, DOA (*Design Organization Approval*), PMA (*Part Manufactured Approval*), CAMO (*Continouing Airworthiness Maintenance Organization*) dan *Maintenance Program* dan *Reability*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dinas *Engineering* di PT. GMF AeroAsia berniat untuk membuat *profit center* dengan melibatkan penulis dalam proses analisis dan perancangan *profit center* tersebut menggunakan 4 dari 5 fase ASAP (*Accelarated SAP*) *methodology* yang meliputi fase *Project Preparation*, fase *Business Blueprint*, fase *Final Preparation* dan fase *Go-Live and Support*. Dari sinilah penulis mengangkat tema tersebut kedalam penulisan skripsi dengan judul “Analisis dan Perancangan *Profit Center* Dinas *Engineering* PT. GMF AeroAsia Berbasis SAP SWIFT dengan ASAP *Methodology*”.

## 1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 4 dari 5 fase ASAP *methodology* yang terdiri dari fase *Project Preparation*, fase *Business Blueprint*, fase *Final Preparation* dan fase *Go-Live and Support*. Fase *Realization* tidak penulis ikut sertakan karena fase tersebut dikerjakan oleh *consultant outsourcing* yang berasal dari negara India dan ini merupakan *rules* tetap yang ada di PT. GMF AeroAsia. Walaupun fase *Realization* tidak penulis kerjakan, namun penulis tetap bisa relevan menyelesaikan fase setelahnya yaitu fase *Go-Live and Support* karena pada implementasi sistem di fase *Go-live and Support* penulis tidak melakukannya sendirian melainkan dibantu oleh *consultant outsourcing* yang berasal dari negara India yang sebelumnya sudah membuat sistem *profit center* di fase *Realization* agar terhindar dari *bug* dan *error*.
2. Penelitian yang dilakukan hanya terdapat pada 3 dari 7 *unit* di dinas *Engineering* yang terdiri dari *unit* Struktur Material Proses, *unit* Flight Data Management dan *unit* Cabin. Penelitian tersebut hanya dilakukan pada 3 dari 7 *unit* di dinas *Engineering* karena itu semua sudah merupakan perintah dari *Steering Committee* penulis yang mengharuskan penulis untuk mengerjakan 3 *unit* tersebut, sedangkan keempat *project member* lainnya masing-masing hanya mengerjakan 1 *unit* di dinas *Engineering* saja.

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penulisan skripsi ini, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh penulis, yaitu :

1. Bagaimana menganalisis dan merancang *profit center* dinas *Engineering* PT. GMF AeroAsia menggunakan *ASAP methodology* berbasis SAP SWIFT ?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis dan merancang *profit center* dinas *Engineering* PT. GMF AeroAsia sesuai dengan *ASAP methodology* berbasis SAP SWIFT.

### 1.5. Rencana Kegiatan

Pada Tabel 1.1 di bawah ini terdapat rencana kegiatan yang dilakukan penulis selama penyusunan skripsi yang dimulai dari awal bulan November 2016 sampai dengan awal bulan Maret 2017, yaitu :

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Nov-16				Des-16				Jan-17				Feb-17				Mar-17	
		W1	W2	W3	W4	W1	W2												
1	Project Preparation																		
2	Business Blueprint																		
3	Final Preparation																		
4	Go Live & Support																		
5	Pembuatan Laporan																		